

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahir Rahmanir Rahim*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia kepada kita semua. Selanjutnya selawat beserta salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “**PERAN WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 KARANG BARU KABUPATEN ACEH TAMIANG**”, yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak terutama kepada :

1. Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, Pembantua Ketua 1, Pembantu Ketua 2 dan Pembantu Ketua 3 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Ketua Jurusan dan Prodi, Sekretaris Jurusan dan Sekretaris Prodi serta para dosen dan seluruh Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan hingga selesai.

2. Bapak Drs. Razali Mahmud, MM selaku Pembimbing Pertama dan Bapak Mukhlis, Lc, M.Pd,I selaku pembimbing Kedua yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis sampai selesai, do'a kami semoga bantuan itu menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.
3. Yang mulia ayahanda dan bunda tercinta yang telah berjasa besar, mendidik, membimbing dan mendo'akan agar studi penulis segera selesai dan mengharapkan pula penulis menjadi hamba yang saleh.
4. Kepada Suami dan anakku tercinta yang dengan setia bersama-sama menyelesaikan studi dalam suka dan duka, dari awal hingga skripsi dapat diselesaikan.
5. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaannya, walaupun telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah Swt dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Langsa,     November 2013

**SRIDAVITA**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Postulat dan Hipotesis .....	9
F. Penjelasan Istilah .....	10
BAB II : LANDASAN TEORITIS .....	13
A. Pengertian Wali Kelas dan Fungsi-Fungsinya .....	13
B. Pengertian Prestasi Belajar .....	22
C. Wali Kelas Sebagai Pendidik, Pengajar dan Pembimbing .....	24
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	28
E. Usaha-Usaha Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar .....	36
BAB III : METODE PENELITIAN .....	48
A. Jenis Penelitian .....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	48
C. Populasi dan Sampel .....	48
D. Variable Penelitian .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Teknik Analisis Data .....	51
BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN .....	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	52
B. Usaha-Usaha Wali Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Karang Baru .....	60
C. Sikap Wali Kelas Terhadap Siswa .....	65
D. Hambatan-Hambatan yang Dihadapi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar dan Penanggulangannya .....	68
E. Pembuktian Hipotesis .....	70
BAB V : PENUTUP .....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran-Saran .....	72

DAFTAR PUSTAKA ..... 74  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... 76  
LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 4 – 1	:	Data Guru dan Pegawai SMP Negeri 1 Karang Baru	54
Tabel 4 – 2	:	Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Karang Baru Tahun 2013 / 2014	59
Tabel 4 – 3	:	Apakah Bapak / Ibu Wali Kelas Ada Memberikan Perhatian Terhadap Kebiasaan Belajar Adik-Adik	61
Tabel 4 – 4	:	Bagaimana Cara Bapak / Ibu Wali kelas Memotivasi Kamu Untuk Giat Belajar	62
Tabel 4 – 5	:	Pernahkah Bapak/Ibu Memberikan Tugas Untuk Kamu Kerjakan Baik di Sekolah Maupun di Rumah	62
Tabel 4 – 6	:	Sikap Siswa Ketika Mengikuti Pelajaran	63
Tabel 4 – 7	:	Kemampuan Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran	64
Tabel 4 – 8	:	Kemauan Siswa Mengikuti Semua Pelajaran	64
Tabel 4 – 9	:	Perasaan Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran	65
Tabel 4 – 10	:	Wali kelas Mengingatkan Siswa untuk Mengulang Pelajaran di Rumah	66
Tabel 4 – 11	:	Wali kelas Memberikan Tugas untuk Dikerjakan di Rumah	66
Tabel 4 – 12	:	Tindakan Guru/Wali Kelas kepada Siswa yang Tidak Membuat Tugas Rumah	67
Tabel 4 – 13	:	Tindakan Wali kelas Kepada Siswa yang Membuat PR di Sekolah	67
Tabel 4 – 14	:	Tentang Perhatian Wali kelas kepada Siswa	68

## ABSTRAK

Guru sebagai tenaga profesional dalam dunia pendidikan hendaklah menjadi motivator dalam usaha meningkatkan minat siswa dalam menyerap pelajaran. Juga sebagai dinamisator dalam menggerakkan dan mengarahkan peserta didik untuk senantiasa berkemauan keras dan berdedikasi tinggi karena pengetahuan yang diperoleh tidak semata-mata sebagai pengembangan wawasan, akan tetapi juga menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, berakhlak mulia dan berbakti kepada nusa dan bangsa.

Minat belajar merupakan faktor utama bagi siswa untuk dapat meraih prestasi yang baik. Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh dari minat belajar itu sendiri. Sesuai dengan judul skripsi yang penulis teliti yaitu : **“PERAN WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 KARANG BARU KABUPATEN ACEH TAMIANG”**

Bertitik tolak dari latar belakang di atas yang ingin penulis teliti adalah bagaimana peran wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru dan apa saja hambatan yang dihadapi wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar pelajaran di PAI siswa SMP Negeri 1 Karang Baru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru dan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar pelajaran di PAI siswa SMP Negeri 1 Karang Baru.

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*) cara mengumpulkan dan mengolah bahan yang berupa teori-teori atau pendapat para ahli dalam bidangnya masing-masing. Dan yang kedua dengan cara melakukan penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan teknik observasi, pengisian angket dan wawancara

Hasil penelitian yang penulis lakukan berdasarkan data-data dan observasi Wali kelas pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Karang Baru dapat dikategorikan berperan aktif dalam membimbing prestasi belajar siswa sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa baik prestasi akademik maupun non akademik. Para wali kelas di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Karang Baru pada dasarnya tidak menghadapi problema yang berarti berkenaan dengan bimbingan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Karang Baru. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dan kedua yang penulis ajukan memiliki hubungan yang signifikan atau dapat diterima kebenarannya.

**PERAN WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR PELAJARAN PAI  
DI SMP NEGERI 1 KARANG BARU  
KABUPATEN ACEH TAMIANG**

**Skripsi**

**Diajukan Oleh**

**SRI DAVITA**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Zawiyah Cot Kala Langsa Jurusan Tarbiyah  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Nomor Pokok : 110603807**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2013 M / 1435 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban  
Study Program Sarjana Strata Satu (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

**Diajukan Oleh**

**SRI DAVITA**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Zawiyah Cot Kala Langsa Jurusan Tarbiyah  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Nomor Pokok : 110603807**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Pertama**

**Pembimbing Kedua**

**Drs. RAZALI MAHMUD, MM**

**MUKHLIS, M.Pd**



## **Cadangan II**

# **PERAN WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MIS KRUEK LINTANG**

## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

ABSTRAKSI

**BAB I : PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Penjelasan Istilah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Metode Penelitian
- F. Postulat dan Hipotesis

**BAB II : PERAN WALI KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR**

- A. Pendidikan dan Pengaruh Lingkungan Rumah Tangga
- B. Wali Kelas Sebagai Orang Tua Kedua
- C. Wali Kelas Sebagai Pengajar, Pendidik dan Pembimbing
- D. Faktor Intern dan Ekstern yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa
- E. Metode atau Tata Cara Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

**BAB III : ANALISIS HASIL PENELITIAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi MIS Kruet Lintang
- B. Peningkatan Hubungan Orang tua dengan Sekolah
- C. Sikap Wali Kelas Terhadap Siswa
- D. Pembuktian Hipotesis

**BAB IV : PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN-LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua selalu berharap anak-anaknya dapat terpenuhi segala kebutuhannya, terutama dalam hal pendidikan yang baik untuk kebaikan hidupnya di dunia dan akhirat. Islam menggaris bawahi setiap anak yang baru lahir dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang akan membentuk jiwa anak tersebut ke arah yang baik atau sebaliknya. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw yang diriwayatkan oleh Muslim, yang berbunyi:

مامن مولود يولد على الفطرة فابواه يهودانه ويمجسانه (رواه مسلم)

*Artinya : “Tidak ada seorang anakpun dilahirkan ke dunia ini kecuali dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi” (H.R. Muslim).<sup>1</sup>*

Orang tua berkewajiban memelihara, menjaga dan merawat anak-anaknya agar tetap dalam fitrahnya sebagai hamba Allah Swt. Yakni dengan cara memberikan pendidikan dan mengupayakan agar kefitrahannya tetap terjaga. Dengan pendidikan aqidah yang benar, ibadah yang baik dan akhlak yang terpuji, insya Allah anak didik akan tumbuh menjadi generasi yang kuat dalam menghadapi tantangan kehidupan. Ia tidak akan menjadi generasi yang lemah, baik lemah dalam aqidah, ibadah dan akhlak.

Guna memenuhi dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan orang tua kepada anak-anaknya, maka merupakan suatu kewajiban dan tugas

---

<sup>1</sup>Muslim bin Al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, Terjemahan Amat Sunarso, *Juz II*, (Bandung: Dahlan, tt), hal. 458.

penting bagi suatu lembaga pendidikan dalam mewujudkannya. Lembaga pendidikan yang dipimpin oleh kepala sekolah dibantu guru lain, sekaligus wali kelas yang berperan sebagai orang tua kedua setelah orang tua di rumah.

Menjadi seorang guru dan sekaligus wali kelas bukanlah suatu hal yang mudah dan siapa saja bisa dan sanggup untuk melaksanakan tugas mulia tersebut. Tugas tersebut merupakan suatu amanah yang harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sebab ia harus memberikan perhatian lebih ekstra kepada siswa sebab berhasil tidaknya siswa ada ditangan wali kelas. Wali kelas harus dapat membimbing, melatih serta mengarahkan kemampuan siswa yang telah mereka miliki sejak mereka dilahirkan, agar diarahkan dan dibimbing ke arah yang bermanfaat guna meraih prestasi belajar yang lebih baik lagi di masa depan.

Wali kelas diharapkan mampu memupuk serta menggali potensi anak didik untuk dikembangkan, diarahkan serta terus memberikan perhatian dan semangat agar anak didik percaya terhadap kemampuan mereka sendiri. Wali kelas harus dapat memahami tentang sikap dan perilaku anak didiknya dan bagaimana memberikan solusi yang terbaik agar anak didik tidak terhanyut dalam masalahnya yang berakibat terganggunya proses belajar mengajar.

Jadi predikat guru dan wali kelas sebagai seorang yang memegang amanah serta kepercayaan bukanlah suatu hal yang mudah, dibutuhkan kerja sama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah, agar lebih mendukung prestasi belajar siswa nantinya. Predikat guru yang diamanahkan serta melekat pada seorang guru sekaligus wali kelas didasarkan kepada suatu

kepercayaan yang diserahkan kepadanya. Tanpa adanya amanah tersebut, seorang guru sekaligus wali kelas tidak disebut sebagai guru, dengan perkataan lain keberadaannya sebagai guru tergantung pada amanah orang.

Sebagai guru sekaligus wali kelas yang harus bertindak multi peran harus sungguh-sungguh dijalankan dengan penuh rasa tanggung jawab karena merupakan pemegang amanah dan berhasil tidaknya anak didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya ada pada diri seorang guru sekaligus wali kelas. Sebab sudah menjadi tugas seorang guru sekaligus wali kelas memberi perhatian yang lebih ekstra, membimbing, mendidik dan mengarahkan anak didiknya ke arah yang lebih baik dan bermanfaat bagi anak didiknya.

Di dalam melaksanakan tugas diamanahkan sebagai guru dan wali kelas merupakan suatu tantangan karena harus bisa menyatukan berbagai persepsi dan masalah agar dapat diarahkan secara bersama menjadi satu kebersamaan dalam meraih prestasi belajar yang lebih baik dan bermanfaat. Seorang wali kelas harus bisa memahami tentang perkembangan fisik, watak dan perilaku anak didik karena tanpa adanya perhatian yang khusus dapat mempengaruhi terhadap proses belajar anak dan pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar anak didik itu sendiri.

Pada dasarnya guru (wali kelas) bukan lagi difungsikan sebagai pengajar saja, melainkan sebagai pendorong minat siswa untuk belajar. Peranan guru adalah mendorong peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan untuk mengembangkan minat peserta didik dalam melakukan proses menilai. Ditinjau dari aspek kehidupan manapun kebutuhan akan

minat sangatlah terasa bahwa kemajuan teknologi yang meningkat menuntut adaptasi, kreatif dan kemampuan untuk mencari pemecahan yang imajinatif.

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar untuk meningkatkan minat belajar perlu diciptakan sistem lingkungan dan kondisi belajar yang kondusif. Belajar pada hakekatnya menyangkut potensi manusia dan kelakuannya. Oleh karena itu masalah minat dan intelegensi adalah masalah peranan minat dan intelegensi siswa di sekolah.

Belajar dalam arti proses penyerapan ilmu pengetahuan, tidak terlepas dari keinginan manusia untuk merubah sikap, tingkah laku, kaidah dan norma yang berlaku dalam bermasyarakat dan bernegara. Dengan pendidikan seorang manusia itu dari tidak tahu menjadi tahu, sehingga tidak jarang kita selalu mendengar hadits Rasulullah Saw tentang pentingnya menuntut ilmu yaitu “Tuntutlah ilmu dari buaian sampai ke liang lahat atau tuntutan ilmu walaupun sampai ke negeri Cina”.

Melalui pendidikan akan diperoleh ilmu dan dengan ilmu akan diperoleh manfaat. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Sondang P. Siagian yang menyebutkan antara lain:

... dalam pada itu harus ditambahkan bahwa pendidikan yang sifatnya “siap tahu” itu bukannya tanpa manfaat, bahkan sesungguhnya dapat dikatakan bahwa manfaatnya sangat besar, paling sedikit ditinjau dari lima sudut pandang yaitu:

- a. Penguasaan atas sesuatu disiplin ilmiah tertentu.
- b. Cakrawala pandang yang tidak sempit
- c. Menumbuhkan rasa ingin tahu (*Inquistive Mind*)
- d. Kemampuan berpikir secara teratur, logis dan sistiatias
- e. Daya analisa yang tinggi”<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Sondang P. Siagian, *Pengembangan Sumber Daya Insan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1983), hal. 177

Setiap siswa dalam melakukan sesuatu didorong oleh minatnya sendiri secara tulus dan ikhlas serta tidak merasa terbebani apa yang telah ditugaskan kepadanya. Mengingat bahwa minat merupakan bakat yang potensial dimiliki oleh setiap orang, yang dapat diidentifikasi dan di pupuk melalui pendidikan yang tepat, muncul pertanyaan bagaimana memunculkan potensi minat siswa.

Guru merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi siswanya, dalam proses pembelajaran guru memberikan rangsangan-rangsangan untuk membangkitkan minat belajar siswa dengan seluruh kemampuan yang ia miliki. Minat belajar tidak akan muncul pada siswa, apabila guru tidak menerapkan metode-metode mengajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kriteria siswa itu sendiri.

Rendahnya minat belajar dapat dilihat dari prestasi yang dicapai siswa di sekolah, hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya: sikap siswa dalam mengikuti pelajaran, peran guru dan orang tua dalam membina minat siswa dan sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di sekolah.

Minat dapat tumbuh dari diri seorang siswa, namun sangat bergantung sekali dari peran guru dalam pemberian dan penyampaian proses pembelajaran. Ketidakteraturan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran akan menghilangkan minat siswa dalam belajar yang dapat mengakibatkan ketidakpuasan guru terhadap peserta didik.

Rendahnya minat siswa menyebabkan motivasinya berkurang dalam belajar sehingga pemusatan pikirannya terhadap pelajaran akan hilang. Kurangnya minat siswa dalam belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor,

diantaranya disebabkan oleh guru, orang tua, fasilitas dan alat-alat pendidikan dan juga dapat disebabkan oleh siswa itu sendiri.

Guru sebagai tenaga profesional dalam dunia pendidikan hendaklah menjadi motivator dalam usaha meningkatkan minat siswa dalam menyerap pelajaran. Juga sebagai dinamisator dalam menggerakkan dan mengarahkan peserta didik untuk senantiasa berkemauan keras dan berdedikasi tinggi karena pengetahuan yang diperoleh tidak semata-mata sebagai pengembangan wawasan, akan tetapi juga menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, berakhlak mulia dan berbakti kepada nusa dan bangsa<sup>3</sup>.

Minat dan kebiasaan siswa yang tidak baik akan membuat siswa itu sendiri tidak peduli terhadap pelajaran. Sikap terhadap belajar mengajar ditentukan oleh suka atau tidak suka seorang siswa terhadap pengajar, materi dan proses belajar mengajar. Sikap merupakan cerminan kasih sayang, dengan demikian bila siswa tidak menyukai pelajaran, maka ia akan mengabaikannya<sup>4</sup>.

Rendahnya minat belajar PAI dapat dilihat dari prestasi yang dicapai siswa di sekolah, demikian pula dengan rendahnya minat belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Karang Baru yang menyebabkan prestasi belajarnya menjadi menurun. Menurunnya prestasi belajar PAI tersebut disebabkan oleh faktor minat siswa itu sendiri baik yang berasal dari dirinya maupun pengaruh dari luar.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Darwis A. Soelaiman, *Mengajar Pengantar kepada Teori dan Praktek*, (Banda Aceh: IKIP Semarang Press, 1999), hal. 269.

<sup>4</sup>Hasil Wawancara Penulis dengan Bapak Kepala SMP Negeri 1 Karang Baru

<sup>5</sup>*Ibid*



Sehubungan dengan berbagai persoalan yang demikian pentingnya untuk dikaji dan ditelusuri, maka penulis tertarik untuk membahas dalam penulisan karya ilmiah dalam sebuah skripsi dengan judul: **“PERAN WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 KARANG BARU KABUPATEN ACEH TAMIANG”**. Dengan harapan agar guru sekaligus wali kelas dapat mengutamakan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan prestasi belajar bagi anak didik, agar di masa depan lebih berpotensi dan tetap memegang nilai-nilai agama Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis dapat merumuskan masalah di antaranya:

1. Bagaimana peran wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa di SMPN 1 Karang Baru?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar pelajaran PAI siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan selalu mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai, dengan menetapkan tujuan terlebih dahulu akan terfokus proses penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar pelajaran di PAI siswa SMP Negeri 1 Karang Baru.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Disamping tujuan yang penulis uraikan di atas, penulis juga memaparkan beberapa manfaat penelitian yang telah penulis laksanakan yaitu:

1. Memberikan sumbangan pemikiran yang berkenaan dengan upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Karang Baru.
2. Memberikan gambaran bagaimana perbedaan antara penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode.
3. Untuk menjadi masukan bagi Kepala Sekolah, guru-guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Karang Baru, bagi penulis pribadi dan pihak-pihak lain yang ingin memajukan dunia pendidikan.
4. Penulisan Laporan Akhir ini diharapkan akan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang berguna bagi penulis sendiri untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas-tugas di masa yang akan datang serta dalam rangka mengemban ilmu pengetahuan.

#### **E. Postulat dan Hipotesis**

Untuk memulai suatu karya ilmiah diperlukan suatu postulat sebagai

dasar untuk mencari kebenaran dalam suatu objek penelitian. *Postulat* atau anggapan dasar adalah suatu pendapat tentang sesuatu masalah yang kebenarannya dapat diterima sehingga tidak diperlukan lagi penelitian lebih lanjut<sup>6</sup>. *Postulat* diartikan sebagai suatu asumsi atau dalam suatu penelitian disebut sebagai dalil yang dianggap benar untuk membuktikannya. Adapun yang menjadi *postulat* dalam penelitian ini ialah:

1. Tidak selamanya orang tua dapat memenuhi kebutuhan pendidikan serta meningkatkan prestasi belajar bagi anaknya.
2. Perlu adanya kerja sama antara guru sekaligus wali kelas dan orang tua terhadap prestasi belajar anak.
3. Disiplin, motivasi dan perhatian diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik.

Berdasarkan anggapan dasar tersebut di atas maka penulis merumuskan *hipotesis* sebagai suatu jawaban sementara yang kebenarannya harus dikaji dan diteliti lagi. Bertitik tolak pada anggapan dasar tersebut dapat dirumuskan suatu *hipotesis* sebagai jawaban sementara, adapun *hipotesis* penulis sebagai berikut:

1. Dengan adanya kerja sama yang baik antara guru sekaligus wali kelas dengan orang tua anak didik dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak didik.
2. Wali kelas (guru) sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

---

<sup>6</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 67

## F. Penjelasan Istilah

Untuk lebih mempermudah dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah yang terdapat dalam skripsi ini sebagai berikut:

### 1. Peran

Peran yaitu: “sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang utama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa)”<sup>7</sup>. Sedangkan yang penulis maksudkan dengan peranan disini adalah keikutsertaan wali kelas dalam membantu siswa meningkatkan prestasi belajarnya.

### 2. Wali kelas

Wali kelas adalah: “orang yang menurut hukum (agama dan adat) disertai kewajiban untuk mendidik atau membina murid dalam suatu kelas”<sup>8</sup>.

Jadi yang penulis maksudkan dengan wali kelas adalah: “seseorang yang diberi tugas untuk mewakili orang tua murid untuk mendidik atau membina seseorang anak murid di dalam suatu kelas serta mempunyai fungsi untuk mendidik, membimbing dan mengajar peserta didik”

### 3. Meningkatkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Meningkatkan berasal dari kata “tingkat” yang diberi awalan “me” dan akhiran “kan” yang artinya “naik lebih tinggi dari tempat semula”<sup>9</sup> Sedangkan meningkatkan yang penulis maksudkan di sini adalah: “peran guru (wali kelas) dalam meningkatkan

---

<sup>7</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet VII*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal. 245.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal. 1267

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 833

sikap, intelegensi, kemampuan, motivasi, bakat peserta didik yang mengandung nilai-nilai kepribadian yang agamais dan moralitas”

#### 4. Prestasi

Yang dimaksud dengan prestasi ialah: “hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) atau dihasilkan dari suatu perbuatan”<sup>10</sup>

Sedangkan prestasi yang penulis maksudkan pada skripsi ini adalah suatu hasil yang dicapai oleh anak didik setelah mereka dengan giat dan tekun belajar sehingga mereka akan memperoleh hasil dari usaha yang telah dikerjakan di dalam belajar.

#### 5. Belajar

Yang dimaksud dengan belajar adalah: “Proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut perubahan, keterampilan, maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi”<sup>11</sup> Sedangkan yang penulis maksudkan dengan belajar dalam skripsi ini adalah penguasaan pengetahuan atau daya serap anak-anak di bidang studi tertentu sehingga anak didik mendapat nilai bagus.

#### 6. Pelajaran PAI

Secara umum pengertian pendidikan agama Islam mengacu kepada makna asal kata yang terbentuk dari kata pendidikan itu sendiri. Dalam hubungan dengan ajaran Islam, pendidikan adalah: “proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal. 894

<sup>11</sup>Syai ful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.

mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan proses, cara perbuatan mendidik”.<sup>12</sup>

Agama Islam sejumlah i'tiqat-i'tiqat, kepercayaan-kepercayaan, peraturan-peraturan, pelajaran-pelajaran pendidikan buat keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang diwujudkan Allah Swt kepada manusia dengan perantaraan seorang Rasul, sedangkan Islam dalam bahasa Arab adalah: “masuk dalam keselamatan dan kedamaian menyerah diri, tunduk dan sebagainya. Artinya dalam istilah muslimin ialah agama penyerahan diri kepada Allah Swt”<sup>13</sup>. Yusuf Qardawi memberikan pengertian bahwa:

Pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Karena itu pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai maupun perang dan menyiapkannya untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya”<sup>14</sup>

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam adalah: “semua aktifitas yang dilakukan dalam usaha membimbing dan mengasuh anak ke arah tercapainya tujuan yang diinginkan oleh Islam yakni menjadi manusia mutaqqin”

Adapun pendidikan agama Islam yang penulis maksudkan dalam skripsi ini adalah pendidikan yang menjadi pedoman dalam kehidupan manusia untuk memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.

---

<sup>12</sup>T.M. Usman El Muhammadiy, *Islamologie*, Cet. Pertama, (Jakarta: Pustaka Agus Salim, 1952), hal. 43

<sup>13</sup>*Ibid*, hal. 43

<sup>14</sup>Yusuf Al-Qardhawi, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Banna*, Terjemahan H. Bustami A. Gani dan Zainal Abidin Ahmad, (Jakarta: Bulan bintang, 1980), hal. 157